



NO : 6550/PMI-D/SD-S1/2024

© Hak Cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ELSA ABRIL YANA
NIM. 12040125706

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA ANJAMAN TALI STRAPPING OLEH TOKOH MASYARAKAT DI DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK”** yang ditulis oleh :

Nama : Elsa Abril Yana
 NIM : 12040125706
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A

NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.St, M.Pd, CHQA

NIP. 19750977 202321 1 005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Elsa Abril Yana

NIM : 12040125706

Judul Skripsi : “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 197509772023211005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Maret 2024

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Elsa Abril Yana, NIM: 12040125706** dengan judul “ **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang kabupaten Siak** ” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 197509772023211005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elsa Abril Yana
 NIM : 12040125706
 Tempat/Tgl.Lahir : Solok, 16 April 2002
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Maret 2024
 Yang membuat pernyataan



Elsa Abril Yana
 NIM. 12040125706

ABSTRAK

Nama : Elsa Abril Yana

Nim : 12040125706

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh IKM (Industri Kecil Menengah) yaitu usaha kerajinan anyaman tali strapping di Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui usaha anyaman tali strapping oleh tokoh masyarakat di Desa Tualang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 informan kunci dan 5 orang informan pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui usaha kerajinan anyaman tali strapping yang berjumlah 50 orang ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih berdaya yaitu kebutuhan ekonomi masyarakat dapat tercukupi sehingga masyarakat dapat hidup lebih baik daripada sebelumnya dan sejahtera. Yaitu melalui tahap penyadaran yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, tahap penguatan kapasitas yang dilakukan dengan memberikan pelatihan, dan tahap kemandirian yang dilakukan dengan masyarakat yang sudah bisa membuat kerajinan tali strapping dengan mandiri serta sudah ada kelompok kecil.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, Usaha Anyaman Tali *Strapping*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Elsa Abril Yana
Number : 12040125706
Title :Community Empowerment Through Woven Strapping Business by Community Leaders in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency

This research is motivated by the existence of community empowerment activities carried out by SMEs (small and medium enterprises), namely the woven rope strapping craft business in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency. The purpose of this study was to determine and analyze how community empowerment through the woven rope strapping business by community leaders in Tualang Village. This research uses a qualitative approach. The research location is in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency. The informants in this study consisted of 1 key informant and 5 supporting informants. Data collection was done through interviews, observation and documentation. After the data is collected then analyzed using descriptive techniques, data presentation, data reduction and conclusion drawing. The results of this study show that through the woven rope strapping craft business totaling 50 housewives have become more empowered, namely the economic needs of the community can be met so that people can live better than before and prosper. That is through the awareness stage carried out by providing counseling to the community, the capacity building stage carried out by providing training, and the independence stage carried out with the community who can already make woven rope strapping crafts independently and there are already small groups.

Keywords: Empowerment, Community, Woven Strapping Business

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, ridho dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**. Tak lupa penulis haturkan salam dan shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sang pemimpin sejati. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan berbagai hambatan-hambatan dan tantangan, namun hal tersebut dapat teratasi dengan tekad yang kuat dan sungguh-sungguh, segala upaya dan usaha yang keras serta tentunya dukungan tenaga, pikiran dan doa dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Orang Tua tercinta, Bapak Yasril dan Ibu Nelvi Deswita serta saudara penulis yaitu Luis Rafli Nodeco dan Rasyied Hannan Ramadhan yang telah mendidik, memberikan semangat, mencurahkan segala doa dan kasih sayang serta dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Prof, Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas semua masukan, bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yefni, M.Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan motivasi kepada penulis selama penulis mengemban ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA selaku Pembimbing Skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahannya, saran dan masukkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Drs. Ginda Harahap, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.
8. Bapak Muhammad Nur, ibu Dahlia Mantondang, ibu Marsia, ibu Suryatina, ibu Izrawati, ibu Maharani yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama penelitian.
9. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman yang tidak sempat penulis tuliskan namanya satu-persatu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah begitu banyak membantu dalam proses penyelesaian studi penulis.

10. Terakhir, terkhusus kepada diri sendiri Elsa Abril Yana yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai dititik terakhir dengan penuh drama serta berusaha menguatkan diri dengan atas izin Allah dan campur tangan semua pihak diatas. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembacanya pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 20 April 2024

Penulis,

ELSA ABRIL YANA
NIM. 12040125706

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

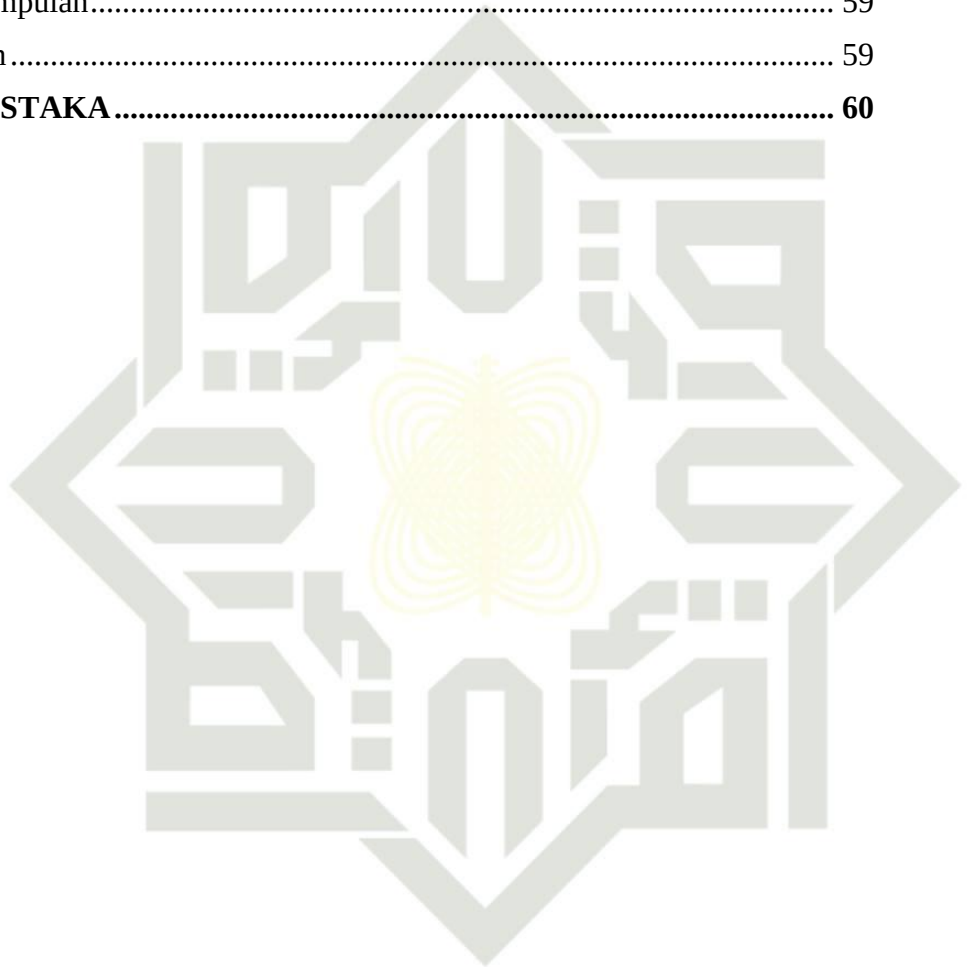
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kajian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	9
2.3. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4. Sumber Data Penelitian	26
3.5. Informan Penelitian	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data	27
3.7. Validitas Data	28
3.8. Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	31
4.1. Sejarah Kampung Tualang	31
4.2. Letak Geografis	36
4.3. Kependudukan.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4. Gambaran Umum Usaha Anyaman Tali Strapping.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Hasil Penelitian.....	42
5.2. Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	59
6.1. Kesimpulan.....	59
6.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pergantian Penghulu Kampung Tualang.....	33
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kampung Tualang	37
Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan Penduduk Kampung Tualang.....	37
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kampung Tualang	38
Tabel 4. 5 Jumlah Peduduk Menurut Agama Kampung Tualang	39
Tabel 5. 1 Informan Penelitian.....	42



UIN SUSKA RIAU

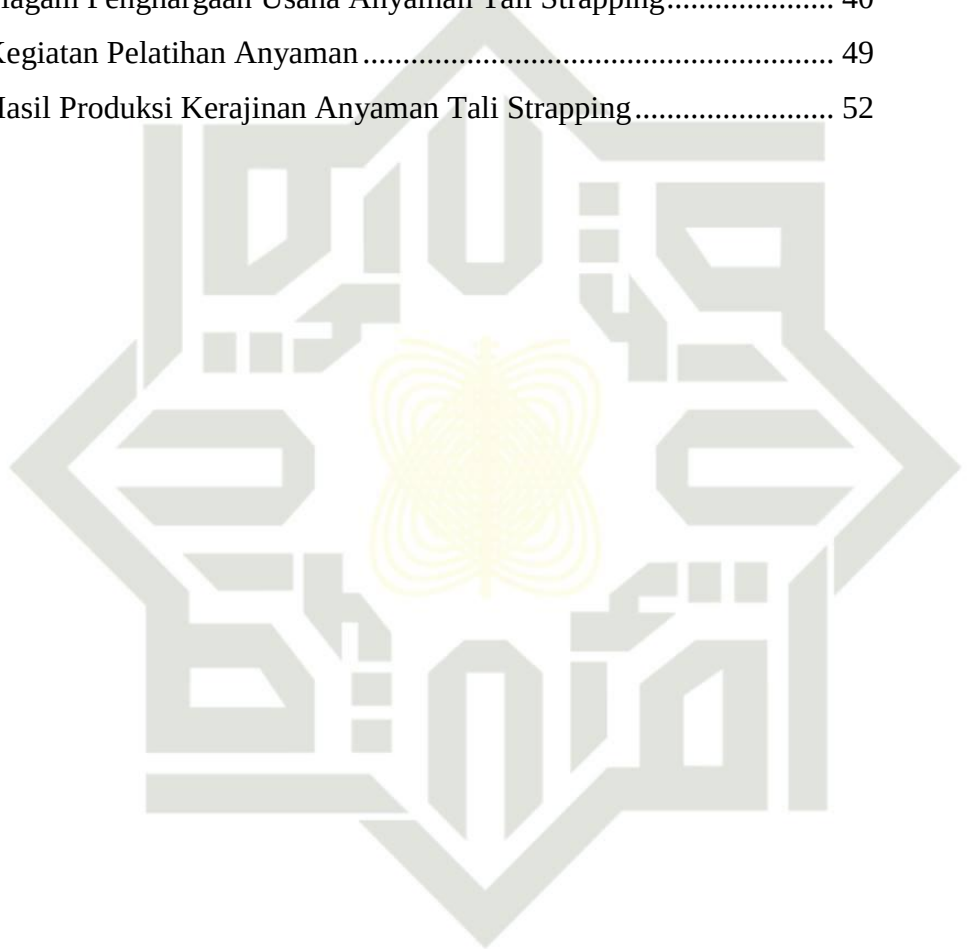


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Kantor Penghulu Kampung Tualang.....	31
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Tata Pemerintahan Kampung Tualang.....	35
Gambar 4. 3 Tempat Usaha Anyaman Tali Strapping	39
Gambar 4. 4 Piagam Penghargaan Usaha Anyaman Tali Strapping.....	40
Gambar 5. 1 Kegiatan Pelatihan Anyaman	49
Gambar 5. 2 Hasil Produksi Kerajinan Anyaman Tali Strapping.....	52



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya dan sumber daya alam yang melimpah yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian nasional, serta memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor industri kreatif dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1984 Pasal 3 menyatakan bahwa salah satu tujuan pembangunan industri adalah untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan sumber daya alam, dan hasil budidaya serta memperhatikan keseimbangan dan kelestarian hidup.¹

Namun, sebagian besar masyarakat di daerah pedesaan masih mengalami keterbatasan dalam akses pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja yang memadai. Terlebih lagi, perempuan di daerah pedesaan sering kali mengalami keterbatasan dalam akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi, sosial, dan politik. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan dalam mengatasi permasalahan masyarakat agar kehidupan masyarakat dapat lebih sejahtera.

Pemberdayaan merupakan suatu aktivitas refleksi, suatu proses yang mampu diinisiasikan dan dipertahankan hanya oleh agen atau subyek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (*self-determination*).² Jadi dapat diartikan bahwa pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk menginisiasi, mendorong dan memotivasi masyarakat sehingga masyarakat dapat berkembang dan sejahtera.

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi yang kaya akan Sumber Daya Alam yang dapat dioptimalkan seperti Sumber Daya Pertanian atau

¹ Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian,”.

² Esi widjajanti, “Model pemberdayaan masyarakat,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12 (2011): 15–27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkebunan, Sumber Daya Pertimbangan dan Penggalan serta Sumber Daya Laut atau Perairan, Bahkan limbah dari perusahaan dapat di olah.

Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak merupakan salah satu daerah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya alam yang tinggi, namun masih banyak masyarakat di desa ini yang mengalami kesulitan ekonomi dan terkena PHK dari pekerjaannya, sehingga masyarakat Desa Tualang masih membutuhkan perhatian. Desa ini mayoritas penduduknya pendatang dari berbagai daerah dan sebagian penduduknya bekerja sebagai petani dan sebagiannya lagi bekerja serabutan serta ada juga bekerja di pabrik. Kondisi ekonomi masyarakat di desa ini atau tingkat pendapatannya masih tergolong rendah, terutama di kalangan perempuan. Perempuan di desa ini umumnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan tidak memiliki sumber penghasilan yang tetap.

Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Tualang dan dapat dikembangkan adalah usaha anyaman tali strapping. Tali *strapping* merupakan tali yang biasanya digunakan oleh salah satu PT Indah Kiat Pulp & Paper (PT. IKPP) untuk mengikat barang-barang yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan tinggi, seperti palet, kardus besar atau kayu. Tali *strapping* ini biasanya dibuang dan ditimbun oleh pihak PT. Indah Kiat Pulp & Paper (PT. Indah Kiat) apabila sudah tidak digunakan. Masyarakat pada umumnya beranggapan bahwa limbah tali tersebut tidak memiliki nilai ekonomis sedikit pun dan merupakan barang bekas yang tidak bermanfaat. Namun, berkat ide serta kreativitas salah satu warga di Tualang yaitu dalam memanfaatkan limbah tali tersebut dapat terwujud.

Usaha anyaman tali *strapping* dapat dilakukan di rumah dengan modal yang terjangkau dan tidak membutuhkan mesin-mesin khusus. Usaha atau Industri anyaman tali *strapping* merupakan salah satu sektor industri kecil yang dapat memberikan potensi penghasilan yang cukup tinggi bagi masyarakat Desa Tualang.

Industri kecil merupakan industri yang identik dengan industri rumah tangga. Maka dari itu, ada dua definisi usaha kecil yang dikenal di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, definisi usaha kecil menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 1.000.000.000 dan memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, paling banyak Rp.200.000.000. Kedua, menurut kategori Biro Pusat Statistik (BPS), usaha kecil identik dengan industri kecil dan industri rumah tangga. BPS mengklasifikasikan industri berdasarkan jumlah pekerjanya, yaitu: (1) industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang; (2) industri kecil dengan pekerja 5-19 orang; (3) industri menengah dengan pekerja 20-99 orang; (4) industri besar dengan pekerja 100 orang atau lebih.³

Namun, dari fenomena yang penulis telaah mengenai kondisi masyarakat Desa Tualang khususnya perempuan atau ibu-ibu rumah tangga di Desa tersebut bekerja hanya sebagai serabutan tidak memiliki penghasilan tetap, sehingga tidak dapat memenuhi taraf atau kebutuhan hidup mereka, karena mulai dari tahun 2005 sampai saat sekarang ini perusahaan yang ada di daerah Tualang ditutup seperti PT. Surya Dumai, PT. Kulim, PT. Lumber, PT. Pertiwi sehingga banyak masyarakat yang di PHK. Kehidupan masyarakat/ibu-ibu menjadi menurun dan pendapatan ekonomi mereka menjadi rendah. Oleh karena itu, salah satu warga di Tualang yaitu Bapak Muhammad Nur atau sering disebut tokoh masyarakat ini membentuk kelompok usaha anyaman tali *strapping* agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui usaha anyaman tali *strapping* yang dilakukan oleh tokoh masyarakat agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga yang ada di Desa Tualang.

Berdasarkan fenomena di atas yang merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tulang, peneliti tertarik untuk meneliti **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali**

³ Mudrajad Kuncoro, “USAHA KECIL DI INDONESIA: PROFIL, MASALAH DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN” (2000): 1–19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strapping Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Jim Ife, pemberdayaan yaitu memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, atau keterampilan kepada individu maupun kelompok guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dan dapat berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan sedemikian rupa dengan tujuan memberdayakan (mengembangkan) suatu kelompok, keluarga, atau masyarakat dari keadaan tidak atau kurang berdaya menjadi mempunyai daya sehingga tercapainya kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Usaha Anyaman Tali Strapping

Usaha anyaman tali *strapping* adalah sebuah usaha kecil yang bergerak di bidang produksi tali *strapping* yang berasal dari limbah pabrik. Usaha kerajinan tangan yang menggunakan bahan dasar tali *strapping* ini dapat dijadikan untuk berbagai macam produk seperti tikar atau karpet, keranjang motor, tempat buah, tas, dan lain-lain. Tali *strapping* sendiri merupakan bahan yang terbuat dari serat sintetis yang kuat dan tahan lama sehingga cocok digunakan untuk membuat produk-produk kerajinan tangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat atau pemerintah. Jadi tokoh masyarakat adalah orang yang memberi pengaruh dan dihormati oleh masyarakat karena kemampuan dan kesuksesannya.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yaitu :

1. Kegunaan akademis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Kegunaan praktis
 - a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi pihak-pihak yang terkait dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah lain, terutama yang memiliki potensi usaha anyaman tali strapping yang serupa, agar dapat memperhatikan dan mengembangkan usaha tersebut dengan baik karena ini merupakan potensi ekonomi masyarakat sekitar Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan terkait dengan penelitian yang penulis teliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fuji Lestari tahun 2021. Dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Lidi Sawit Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kelompok kerajinan anyaman lidi sawit mandiri ini adalah dengan adanya kelompok ini dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat Desa Karang Gading dan secara otomatis dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian. Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi tahun 2019. Dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Lidi Kelapa Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui program pelatihan anyaman lidi kelapa yang ada di Desa Jati Baru dapat dikatakan berhasil karena masyarakat telah mengikuti pelatihan anyaman lidi kelapa dan mampu membuka industri baru dirumahnya dalam bidang kerajinan anyaman lidi kelapa sehingga masyarakat dapat berwirausaha dan dapat menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan ekonomi keluarga. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian. Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wilujeng Anggraini tahun 2020. Dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sanggar Kerajinan Tangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui sanggar kerajinan tangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gintangan agar lebih sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang dilakukan sanggar kerajinan tangan dalam memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gintangan yaitu pendampingan dan pelatihan. Para pengrajin sanggar aktif dalam mengikuti event-event pameran serta sumber daya manusia dalam membuat produk pengrajin meningkat. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian. Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Ananda. Dengan judul penelitian “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa home industri di kelurahan Kubu Gadang sudah berjalan dengan baik dan ekonomi pemilik home industri juga meningkat tidak hanya pemilik home industri saja, ekonomi masyarakat disekitar home industri juga baik dan meningkat. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian. Persamaan penelitian sama-sama menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Apandi tahun 2021. Dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Kerajinan Pandai Besi Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sudah terjadi upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui sentral pandai besi untuk memberikan ekonomi yang baik. Prinsip dan fokus upaya peningkatan ekonomi masyarakat yaitu memberikan peluang bagi masyarakat untuk bereformasi untuk kesejahteraan masyarakat. Sentral pandai besi Desa Teratak melakukan peningkatan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kemerdekaan bagi masyarakat untuk menjadi lebih baik lagi. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada lokasi penelitian. Persamaan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Landasan Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

- a. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya atau proses pemberian daya, dan kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.⁴ Pemberdayaan dalam bahasa Inggris

⁴ Ambar Teguh Sulistiyani dan Yulia Wulandari, “Proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Sitimulyo , Kecamatan Piyungan , Kabupaten Bantul dalam Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri,” *Indonesian Journal Of Community Engagement* 02 (2017): 146–162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut *empowerment* asalnya dari kata “*power*” yang berarti “*control, authority, dominion*”. Awalan “*emp*” artinya “*on put to*”. Jadi, *empowering* memiliki arti “*is passing on authority and responsibility*”, yaitu lebih berdaya dari sebelumnya dalam arti wewenang dan tanggung jawabnya termasuk kemampuan individual yang dimiliki oleh seseorang.⁵

Menurut Jim Iff, pemberdayaan yaitu memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, atau keterampilan kepada individu maupun kelompok guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dan dapat berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya.⁶ Jadi, pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk berdaya guna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya. Adapun beberapa pendapat lain tentang pemberdayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut Totok Mardikanto, dkk. pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti) kemampuan dan atau keunggulan bersaing kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan.⁷
- 2) Menurut Simon, bahwa pemberdayaan merupakan suatu aktivitas refleksi, suatu proses yang mampu diinisiasikan dan dipertahankan hanya oleh agen atau subyek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (self-determination).
- 3) Menurut Slamet, secara lebih rinci mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah proses membuat individu mampu membangun dirinya. Istilah mampu tersebut mengandung makna

⁵ cedarmayanti, “Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil,” ed. Refika Aditama (Bandung, 2016), 309.

⁶ Zubaedi, “Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik” (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 24–25.

⁷ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK” (Bandung: Alfabeta, 2017), 111–112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdaya, paham dan mampu mengambil keputusan, serta mampu mencari dan menangkap informasi.⁸

- 4) Menurut Widjaja, menjelaskan bahwa inti dari pemberdayaan adalah upaya membangkitkan segala kemampuan desa yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan dilakukan melalui penumbuhan motivasi, inisiatif, dan kreativitas untuk memajukan perekonomian dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat.⁹
- 5) Menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan. Sedangkan menurut Soetomo, Community Development sebagai suatu proses di mana masyarakat yang tinggal pada lokasi tertentu mengembangkan prakarsa untuk melaksanakan suatu tindakan sosial (dengan atau tanpa intervensi) untuk mengubah situasi ekonomi, sosial, kultural, atau lingkungan mereka.¹⁰

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat baik secara individu maupun kelompok dalam mencegah berbagai persoalan terkait upaya meningkatkan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. Pemberdayaan adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini membangun paradigma baru dalam pembangunan, yakni bersifat “*people centered, participatory, empowering, and sustainable*”.¹¹

Undang-undang pemberdayaan diatur dalam pasal No. 6 tahun 2014 tentang, pemberdayaan masyarakat adalah usaha atau upaya

⁸ Ros M Anwas, “Pemberdayaan Masyarakat” (Bandung: Alfabeta, 2014), 49–50.

⁹ Niki Endah, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI LOKAL DESA,” *Jurnal Moderat* 6 (2020): 135–143.

¹⁰ Ginandjar Kartasasmita, “Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Perataan” (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996), 145.

¹¹ Sdi Suharto, “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial” (Bandung: Refika Aditama, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, sikap dan kemampuan serta kesadaran masyarakat.¹² Selain itu dalam peraturan pemerintah juga dijelaskan tentang pemberdayaan No. 72 tahun 2005 tentang desa yang mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹³

Dari beberapa pengertian pemberdayaan masyarakat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi dan sekaligus memilih alternatif pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri sehingga dapat memajukan perekonomian dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang ingin mereka lakukan kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan mempergunakan daya

¹² Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa” (2014).

¹³ Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa” (2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang mereka miliki.¹⁴ Pemberdayaan juga memiliki tujuan untuk menjadikan masyarakat dan komunitas penerima program pemberdayaan mampu mengubah nasib mereka dan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka.¹⁵ Derajat keberdayaan yang pertama adalah kesadaran dan keinginan untuk berubah.¹⁶ Oleh karena itu, tanpa keinginan untuk memperbaiki diri, masyarakat akan sulit untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Dalam UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dinyatakan bahwa tujuan pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga dan organisasi masyarakat setempat, penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial masyarakat, peningkatan keswadayaan masyarakat luas guna membantu masyarakat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial dan politik.¹⁷

Oleh sebab itu, pemberdayaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka melalui kemampuan yang mereka miliki sehingga dapat membentuk masyarakat yang mandiri, dengan begitu diharapkan nantinya masyarakat mampu memiliki kemampuan untuk merubah keadaannya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, serta mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

Seperti pada firman Allah SWT dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

¹⁴ Kesi widjajanti, "Model pemberdayaan masyarakat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (2011): 15-27.

¹⁵ Ilfi Putra Sany, "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat d alam Perspektif Al Qur ' an," *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32-44.

¹⁶ Hairi Firmansyah, "Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut," *Jurnal Agribisnis Perdesaan* 02 (2012): 53-67.

¹⁷ Munawar Noor, "Pemberdayaan masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS I*, no. 2 (2011): 87-99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya. Dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(QS. Ar-Ra’du /13: 11).¹⁸

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Hal tersebut merupakan prinsip dasar pengembangan masyarakat. Bahwa kita harus membangun manusianya terlebih dahulu sebelum membangun infrastruktur dalam proses pemberdayaan. Membangun manusia, maksudnya yaitu proses penyadaran manusia bahwa ia memiliki masalah. Ketika sudah sadar, maka ia (dengan bantuan tokoh pengembang) diharapkan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Oleh karena itu, tugas pengembang masyarakat adalah mendampingi masyarakat dan bukan mengubah masyarakat. Karena masyarakat tidak bisa diubah kecuali oleh dirinya sendiri.

Menurut Agus Ahmad Shafe’i tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah memandirikan dan membangun kemampuan masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri menuju kearah hidup yang lebih sejahtera dan lebih baik lagi untuk kedepannya. Artinya tujuan masyarakat diberdayakan adalah untuk dapat memilah dan memilih sesuatu yang baik ataupun yang buruk untuk dirinya sendiri.¹⁹

Adapun tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Perbaikan pendidikan (*Better education*)

¹⁸ Al-Qur’an dan Terjemahannya, “Al-Qur’an Ar-Ra’du Ayat 11.”

¹⁹ Agus Ahmad Syafi’i, “Manajemen Masyarakat Islam” (Bandung: Gerbang Masyarakat Baru, 2001), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan tidak terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dengan penerima manfaat, tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.

2) Perbaikan aksesibilitas (*Better accessibility*)

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi atau inovasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan, serta lembaga pemasaran.

3) Perbaikan tindakan (*Better action*)

Dengan adanya perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumber daya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik.

4) Perbaikan kelembagaan (*Better institution*)

Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.

5) Perbaikan usaha (*Better business*)

Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Perbaikan pendapatan (*Better income*)

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

7) Perbaikan lingkungan (*Better environment*)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapat yang terbatas.

8) Perbaikan kehidupan (*Better living*)

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

9) Perbaikan masyarakat (*Better community*)

Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.²⁰

c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan memiliki tujuan agar masyarakat yang diberdayakan dapat mandiri dan mampu meningkatkan kualitas hidup serta dapat berdaya saing. Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, seorang fasilitator pemberdayaan harus bisa memegang prinsip-prinsip pemberdayaan dengan baik. Hal ini dapat dijadikan pegangan agar pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Adapun beberapa prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat menurut Dahama dan Bhatnagar dalam Mardikanto, yaitu:

- 1) Minat dan kebutuhan, artinya pemberdayaan akan efektif jika selalu mengacu pada minat dan kebutuhan masyarakat.

²⁰ Mardikanto dan Soebiato, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN PUBLIK." (Bandung: Alfabeta, 2017), 111-112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Organisasi masyarakat bawah, artinya pemberdayaan akan efektif jika mampu melibatkan/menyentuh organisasi masyarakat bawah, sejak dari setiap keluarga/kekerabatan.
- 3) Keragaman budaya, artinya pemberdayaan harus memperhatikan adanya keragaman budaya. Perencanaan pemberdayaan harus selalu disesuaikan dengan budaya lokal yang beragam.
- 4) Perubahan budaya, artinya setiap kegiatan pemberdayaan akan mengakibatkan perubahan budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan dengan bijak dan hati-hati agar perubahan yang terjadi tidak menimbulkan kejutan-kejutan budaya.
- 5) Kerja sama dan partisipasi, artinya pemberdayaan hanya akan efektif jika mampu menggerakkan partisipasi masyarakat untuk selalu bekerja sama dalam melaksanakan program-program pemberdayaan yang telah dirancang.
- 6) Demokrasi dan penerapan ilmu, artinya dalam pemberdayaan harus selalu memberikan kesempatan kepada masyarakatnya untuk menawarkan setiap ilmu alternatif yang ingin diterapkan. Yang dimaksud demokrasi disini, bukan terbatas pada tawar menawar tentang ilmu alternatif saja, tetapi juga dalam penggunaan metode pemberdayaan, serta proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan masyarakat sasaran.
- 7) Belajar sambil bekerja, artinya kegiatan pemberdayaan harus diupayakan agar masyarakat dapat “belajar sambil bekerja” atau belajar dari pengalaman tentang segala sesuatu yang ia kerjakan. Dengan kata lain, pemberdayaan tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau konsep-konsep teoritis tetapi harus memberikan kesempatan kepada masyarakat sasaran untuk mencoba atau memperoleh pengalaman melalui kegiatan secara nyata.
- 8) Penggunaan metode yang sesuai, artinya pemberdayaan harus dilakukan dengan penerapan metoda yang selalu disesuaikan

dengan kondisi lingkungan (lingkungan fisik, kemampuan ekonomi dan nilai sosial budaya) sasarannya.

- 9) Kepemimpinan, artinya penyuluh tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan untuk kepentingan/kepuasannya sendiri, dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan. Dalam hubungan ini, penyuluh sebaiknya mampu menumbuhkan pemimpin-pemimpin lokal atau memanfaatkan pemimpin lokal yang telah ada untuk membantu kegiatan pemberdayaan.
- 10) Spesialis yang terlatih, artinya penyuluh harus benar-benar pribadi yang telah memperoleh latihan khusus tentang segala sesuatu yang sesuai dengan fungsinya sebagai penyuluh. Penyuluh-penyuluh yang disiapkan untuk melakukan beragam kegiatan (meskipun masih berkaitan dengan kegiatan pertanian).
- 11) Segenap keluarga, artinya penyuluh harus memperhatikan keluarga sebagai satu kesatuan dari unit sosial. Dalam hal ini, terkandung pengertian-pengertian:
 - a) Pemberdayaan harus dapat mempengaruhi segenap anggota keluarga.
 - b) Setiap anggota keluarga memiliki peran atau pengaruh dalam setiap pengambilan keputusan.
 - c) Pemberdayaan harus mampu mengembangkan pemahaman bersama.
 - d) Pemberdayaan mengajarkan pengelolaan keuangan keluarga.
 - e) Pemberdayaan mendorong keseimbangan antara kebutuhan keluarga dan kebutuhan usaha tani.
 - f) Pemberdayaan harus mampu mendidik anggota keluarga yang masih muda.
 - g) Pemberdayaan harus mengembangkan kegiatan-kegiatan keluarga, baik yang menyangkut masalah sosial, ekonomi, maupun budaya.
 - h) Mengembangkan pelayanan keluarga terhadap masyarakatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Kepuasan, artinya pemberdayaan harus mampu mewujudkan tercapainya kepuasan. Adanya kepuasan akan sangat menentukan keikutsertaan sasaran pada program-program pemberdayaan selanjutnya.²¹

d. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, meski dari jauh di jaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut, pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar hingga mencapai status mandiri, meskipun demikian dalam rangka mencapai kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi:

- 1) Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri. Dengan adanya tahap penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya pada saat itu, dengan demikian akan dapat berlangsung kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut.

²¹ Ahmad Sururi, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak," *Jurnal Administrasi Negara* 3, no. 2 (2015): 1–25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melainkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan atau pemeran utama jadi pemerintah tinggal menjadi fasilitator saja.²²

2. Tinjauan Tentang Usaha Anyaman Tali *Strapping*

Usaha anyaman tali *strapping* tunas harapan adalah sebuah usaha kecil yang bergerak di bidang produksi tali *strapping* yang berasal dari limbah pabrik. Usaha kerajinan tangan yang menggunakan bahan dasar tali *strapping* ini dapat dijadikan untuk berbagai macam produk seperti tikar atau karpet, keranjang motor, tempat buah, tas, dan lain-lain. Tali *strapping* sendiri merupakan bahan yang terbuat dari serat sintetis yang kuat dan tahan lama sehingga cocok digunakan untuk membuat produk-produk kerajinan tangan.

Tali *strapping* merupakan tali yang biasanya digunakan oleh salah satu PT Indah Kiat Pulp & Paper (PT. IKPP) untuk mengikat barang-barang yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan tinggi, seperti palet, kardus besar atau kayu. Tali *strapping* ini biasanya dibuang dan ditimbun oleh pihak PT. Indah Kiat Pulp & Paper (PT. Indah Kiat) apabila sudah tidak digunakan. Oleh karena itu, salah satu warga desa Tualang yaitu Bapak Muhammad Nur atau sering disebut tokoh masyarakat ini membentuk kelompok usaha anyaman tali *strapping* agar dapat membantu perekonomian masyarakat di desa Tualang yaitu dengan memanfaatkan limbah pabrik yaitu tali *strapping* yang diolah menjadi bahan anyaman. Usaha anyaman tali *strapping* ini dapat dilakukan di

²² Ambar Teguh Sulistiyani, "Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan" (Yogyakarta: Gava Media, 2004), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah dengan modal yang terjangkau dan tidak membutuhkan mesin-mesin khusus, hanya dengan kerajinan tangan saja sehingga memudahkan masyarakat ataupun ibu-ibu rumah tangga untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kerajinan tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan pemilik fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal. Kerajinan tangan memiliki dua fungsi yaitu fungsi pakai dan fungsi hias. Fungsi pakai adalah kerajinan yang hanya mengutamakan kegunaan dari benda kerajinan tersebut dan memiliki keindahan sebagai tambahan agar menjadi menarik contohnya seperti kerajinan anyaman tali *strapping* ini. Sedangkan fungsi hias adalah kerajinan yang hanya mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan guna dari barang tersebut.

3. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat dalam kamus politik dan hukum, tokoh diartikan orang yang terkemuka, terkenal, terpandang dan terhormati oleh masyarakat (seperti terkenal dalam bidang politik, ekonomi, agama, dan sebagainya).²³ Menurut J.Laski masyarakat adalah kelompok manusia yang hidup bersama dan bekerja sama untuk mencapai terkabulnya keinginan bersama.²⁴ Sedangkan menurut Anne Ahira tokoh masyarakat adalah kekayaan pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana dalam pelaksanaannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 1987 Pasal 1 Ayat 6 tentang keprotokolan bahwa tokoh masyarakat adalah seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat atau pemerintah.²⁵ Jadi tokoh masyarakat adalah orang yang memberi

²³ Donald A. Rumokoy, "Kamus Umum Politik dan Hukum" (Jakarta: Jala Permata Aksara, 2010).

²⁴ Miriam Budiardjo, Nuri Soeseno, dan Rosa Evaquarta, "Ilmu Politik: Ruang Lingkup dan Konsep" (2014): 1–61.

²⁵ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1987 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Protokol" (1987).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh dan dihormati oleh masyarakat karena kemampuan dan kesuksesannya.

Menurut Abdillah Hanafi tokoh masyarakat memiliki ciri-ciri yaitu memiliki hubungan sosial lebih luas dari pada para pengikutnya, memiliki keahlian atau pengetahuan tertentu melebihi orang kebanyakan, terutama pengikutnya, tidak menyimpan pengetahuan dan keahliannya itu untuk diri sendiri, melainkan berusaha untuk menyebarkan kepada orang lain.²⁶ Adapun kategori tokoh masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

a. Tokoh Masyarakat Formal

Tokoh masyarakat formal adalah seseorang yang ditokohkan karena kedudukannya atau jabatannya di lembaga pemerintahan seperti Camat, Kepala desa/lurah, Ketua RT/RW dan lain sebagainya.

b. Tokoh Masyarakat Informal

Tokoh masyarakat informal adalah seseorang yang ditokohkan oleh masyarakat dilingkungannya akibat dari pengaruh, posisi, dan kemampuannya yang diakui oleh masyarakat di lingkungannya seperti tokoh agama, tokoh adat, tokoh perempuan, tokoh pemuda, dan lain-lain.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, tokoh masyarakat adalah seseorang yang terkemuka atau kenamaan di bidangnya atau seseorang yang memegang peranan penting dalam suatu bidang atau aspek kehidupan tertentu yang menjadi panutan dan orang yang memberi bimbingan kepada warga masyarakat lainnya. Dalam proses bimbingan tersebut, tokoh masyarakat harus menjalin kerja sama dan interaksi sosial sesamanya dalam membina keharmonisan dan kerukunan hidup.

Tokoh masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Nur, beliau merupakan pendiri usaha anyaman

²⁶ Koentjaraningrat, "Metode-metode Penelitian Masyarakat" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

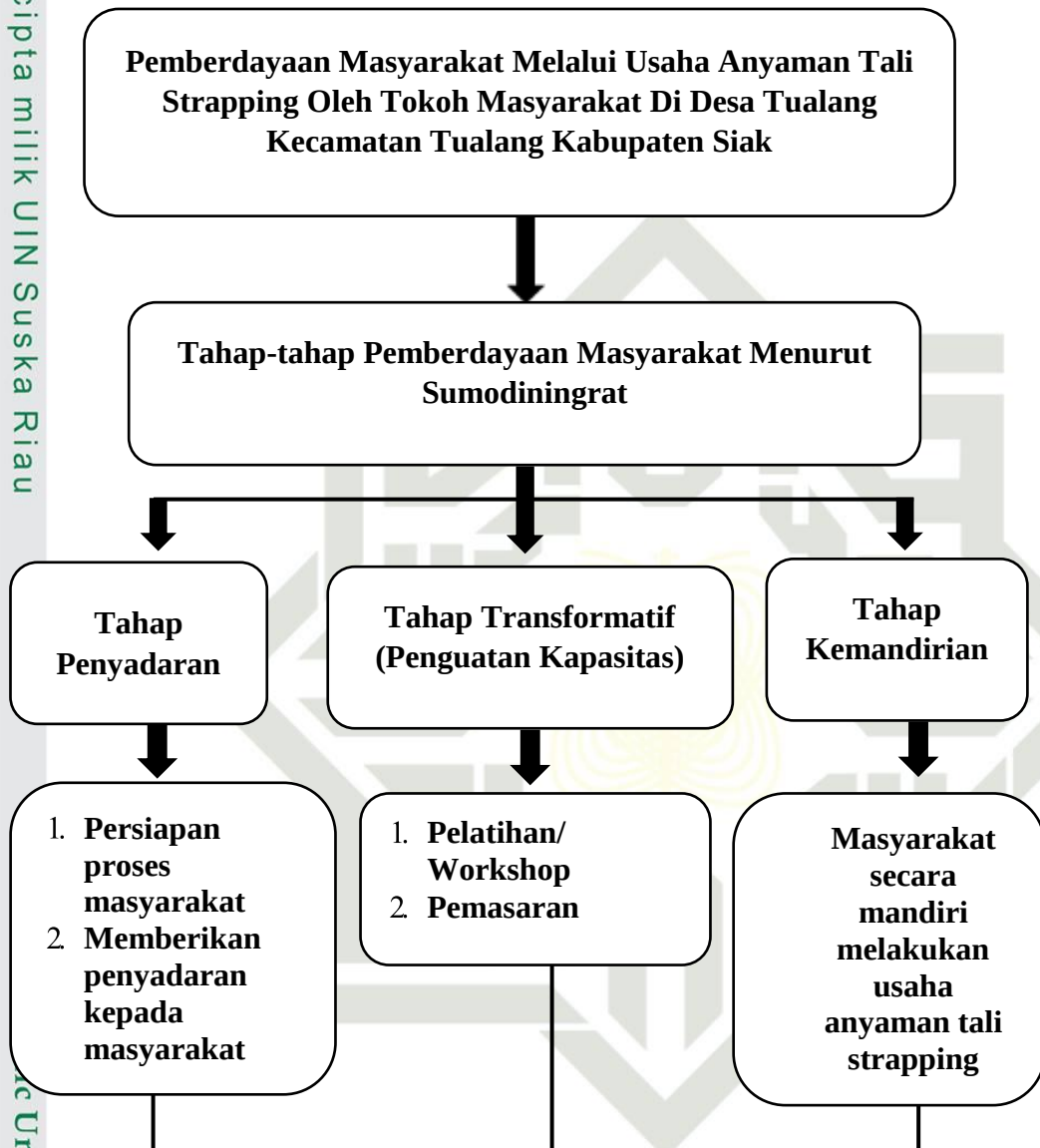
tali *strapping* tunas harapan sekaligus menjadi tokoh masyarakat, karena beliau adalah seorang yang dianggap berpengaruh pada lingkungan masyarakatnya dan juga seorang yang memiliki kemampuan dan pengetahuan sehingga dipandang sebagai orang yang pandai sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa menurut Anne Ahira, tokoh masyarakat adalah kekayaan pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana dalam pelaksanaannya. Tokoh masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat informal. Oleh karena itu, beliau menjadi panutan dan kemampuannya diakui oleh masyarakat.

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Sumodiningrat, yang mana bahwasanya tahap-tahap pemberdayaan masyarakat meliputi tahap penyadaran, tahap transformatif (penguatan kapasitas), dan tahap kemandirian. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju. Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui usaha anyaman tali *strapping* oleh tokoh masyarakat di Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Agar suatu penelitian dapat berjalan dengan baik, maka perlu menggunakan metode penelitian yang baik dan tepat. Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan dapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa data tulisan atau lisan dan perilaku yang dapat diamati, data deskripsi ini memberikan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang data-datanya diperoleh dengan cara pendekatan deskriptif (menggambarkan).²⁷ Metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini bertujuan untuk menghasilkan uraian melalui fakta-fakta di lapangan baik secara ucapan, tulisan dan perilaku yang tampak baik oleh suatu individu, kelompok, maupun masyarakat di lokasi penelitian yakni desa Tualang kecamatan Tualang kabupaten Siak.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada usaha anyaman tali *strapping* tunas harapan.
2. Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembentukan proposal sampai permasalahan penelitian ini selesai.

²⁷ Morissan, "Riset Kualitatif" (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah kelompok usaha anyaman tali strapping yaitu pengelola usaha sekaligus menjadi tokoh masyarakat dan masyarakat (anggota tenaga kerja anyaman tali strapping) yang akan dibatasi oleh peneliti yang berjumlah 6 orang yaitu pengelola usaha anyaman tali strapping dan 5 masyarakat atau anggota tenaga kerja anyaman tali strapping. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti yaitu melalui responden, observasi dan wawancara yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari ketua atau pendiri usaha anyaman tali *strapping* tunas harapan, masyarakat atau anggota kelompok usaha anyaman tali *strapping* yang ada di desa Tualang, kecamatan Tualang, kabupaten Siak.
2. Data sekunder adalah data tambahan yang didapat dari hasil terjun langsung kelapangan. Sehingga informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi data dan dokumen dalam penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan. Biasanya data dan informasi ini dapat berbentuk dokumen, jurnal, laporan buku, gambar-gambar dan lain-lain.

3.5. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 orang informan kunci yaitu pengelola usaha anyaman tali strapping dan informan pendukung berjumlah 5 orang anggota tenaga kerja anyaman tali strapping.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu metode yang digunakan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan mencatat hal-hal penting secara sistematis suatu keadaan dan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁸ Artinya, bahwa observasi ini melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini berpusat pada tujuan, dan sasaran penelitian yang akan dirumuskan serta direncanakan secara sistematis dan tersusun oleh penulis.²⁹ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu adanya keterlibatan langsung dalam proses penelitian atau pengamatan agar dapat memahami dan memperoleh informasi dengan jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.
2. Wawancara yaitu cara yang dipakai peneliti dengan cara mewawancarai lebih dalam terhadap informan-informan atau sumber-sumber yang telah ditetapkan dan disusun secara sistematis sehingga mampu menghasilkan informasi-informasi atau data-data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan secara lebih jelas sesuai dengan keinginan peneliti. Menurut

²⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan" (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 84.

²⁹ Ceptiawan Santana K, "Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁰ Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan pengumpulan data penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Dokumentasi yaitu teknik atau cara yang digunakan peneliti dengan melakukan pengumpulan foto-foto, dokumen-dokumen, serta kegiatan-kegiatan yang terjadi di lapangan, dan mengumpulkan hasil data-data dokumentasi yang berkaitan dalam penelitian. Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.³¹ Dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi agar validitasnya tidak diragukan lagi.

3.4. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³²

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus mendapatkan data yang valid, oleh karena itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validasi data agar data dapat dinyatakan valid. Adapun Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu uji *credibility* (validitas interval), uji

³⁰ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 206.

³¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

³² Syofian Siregar, "Statistika Deskriptif Untuk Penelitian" (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transferability (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas) :

1. Kepercayaan (*credibility*), yaitu kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi dengan teman sejawat, dan pengecekan data dari berbagai sumber. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.
2. Keteralihan (*traferability*), yaitu dalam penelitian kualitatif *transferability* disebut validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. Kebergantungan (*dependability*), yaitu dalam penelitian kualitatif *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengurangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut dalam penelitian kualitatif. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, untuk itu pengujian dan peneliti dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing seperti dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Kepastian (*confirmability*), yaitu dalam penelitian kualitatif *confirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.³³

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengambilan dan mencatat secara sistematis dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang dipelajari dan untuk menyajikan hasilnya kepada orang lain. Kegiatan analisis data kualitatif dipadukan dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data terjadi setelah melakukan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian barulah di analisis.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan upaya merangkum dan mengkategorikan data ke dalam unit-unit konseptual yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini berupa gambar dan tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam menarik suatu kesimpulan, peneliti mempertimbangkan dari gagasan yang telah diambil dan membandingkannya dengan teori tertentu untuk mengetahui kebenaran analisis kesimpulan tersebut.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah memperoleh data penelitian, kemudian disusun dan ditata agar peneliti dapat menguraikan gejala-gejala yang didapat dilapangan, selanjutnya peneliti menggambarkan gejala masalah yang ada dilapangan kemudian memberikan analisis dari gejala yang sebenarnya terjadi, dan menarik kesimpulan yang dapat dipercaya dari gejala tersebut.

³⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadarah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

5.1. Sejarah Kampung Tualang

Tualang yang menurut asal katanya adalah “ Tuah Alang “, merupakan salah satu kecamatan bagian dari Kabupaten Siak Sri Indrapura. Kecamatan Tualang ini terletak di wilayah Kabuapten Siak Provinsi Riau yang lokasinya berjarak 60 Km dari Kota Pekanbaru. Kecamatan Tualang merupakan Pemekaran dari Kecamatan Siak yang dimekarkan menjadi 14 Kecamatan yaitu : Kecamatan Siak, Kerinci Kanan, Tualang, Dayun, Sungai Apit, Minas, Kandis, Mempura, Sabak Auh, Bunga Raya, Koto Gasib, Mandau, Pusako, dan Lubuk Dalam.

Gambar 4. 1
Kantor Penghulu Kampung Tualang



Sumber : Diambil Penulis Saat Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum Tualang menjadi suatu kecamatan, daerah ini masih tergabung dengan Kecamatan Siak dan Kabupaten Bengkalis. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan industri membuat daerah ini menjadi tujuan bagi perantau dari berbagai daerah yang tentunya menjadi pesat pula pertumbuhan penduduknya sehingga menurut pemerintah pusat, daerah ini layak untuk dimekarkan menjadi beberapa desa. Diantara 8 Desa dan 1 Kelurahan ini, Desa Tualang lah yang paling padat penduduknya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, penduduk Desa Tualang berjumlah sekitar 16.400 Jiwa dengan 3.500 Kepala Keluarga yang didominasi oleh perantau dari berbagai daerah, persentase penduduk tempatan dengan penduduk perantau berkisar antar 30% berbanding 70%.

Saat ini di Kabupaten Siak suatu wilayah yang dipimpin oleh Kepala Desa telah berganti Nomenklaturnya dari Desa menjadi Kampung, sebutan Kepala Desa berganti menjadi Penghulu. Hal ini diatur oleh Pemerintah Kab Siak tertuang dalam Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 “ Pemkab Siak sebagai daerah yang berakar kuat pada budaya melayu sejak zaman kerajaan Siak ingin melastarikan kembali Budaya Melayu dimasa lalu yang saat ini mulai hilang akibat perkembangan zaman ”. Terbentuknya Kampung Tualang sebagai institusi yang berperan menjalankan roda Pemerintahan dan Pemberdayaan serta Pembangunan masyarakat merupakan perpanjangan tangan Pemerintah Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Selain itu juga untuk membentuk suatu Kampung yang bermanfaat, mempermudah penduduk dalam hal Pelaksanaan kepengurusan administrasi serta lebih memperdekat antara pemerintahan dengan masyarakat.

Kampung Tualang yang posisi wilayahnya yang menyebar, yang kurang lebih jaraknya 11 Km dari pusat pemerintahan Kecamatan Tualang yang dapat ditempuh melalui darat. Kampung Tualang merupakan Kampung Induk yang telah 2 (dua) kali dimekarkan, Pertama pada Tahun 2002 Kampung Tualang dimekarkan menjadi 2 Kampung dan 1 kelurahan, yang terdiri dari 3 dusun dan 9 RW yaitu : Dusun Surya, Dusun Merbau dan Dusun Sukadamai berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2002 yang dikeluarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Kabupaten Siak dan Pemekaran yang kedua pada Tahun 2013 yang menjadi Kampung Tualang Timur.

Tujuan dari pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat dan juga pemerintah daerah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta untuk mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan Kampung. Dengan demikian, potensi yang ada di Kampung Tualang ini secara tidak langsung terangkat dengan jangkauan pemerintah yang lebih dekat, jangkauan pembangunan yang lebih baik dibandingkan dengan Kampung lama sebelum otonomi Daerah ditetapkan.

Tahun berdirinya Kampung Tualang sampai sekarang tidak dapat diketahui secara pasti namun menurut sebagian masyarakat Kampung Tualang berdiri pada tahun 1950 pada saat itu dikepalai oleh seorang penghulu yang bernama Makmal. Sejak tahun 1950 Kampung Tualang telah terjadi 5 (lima) kali pergantian Penghulu Kampung.

Tabel 4. 1
Pergantian Penghulu Kampung Tualang

No	Nama	Masa Jabatan
1	Makmal	1950 s/d 1958
2	Ahmad	1958 s/d 1975
3	Ruslan. P	1975 s/d 2002
4	Muchtar Ahmad	2002 s/d 2009
5	Juprianto S Sos	2009 s/d 2015
6	Juprianto S Sos, M.IP	2015 s/d 2021
7	Juprianto S Sos, M.IP	2021 s/d Sekarang

Sumber: Profil Kampung Tualang, Kecamatan Tualang (2023)

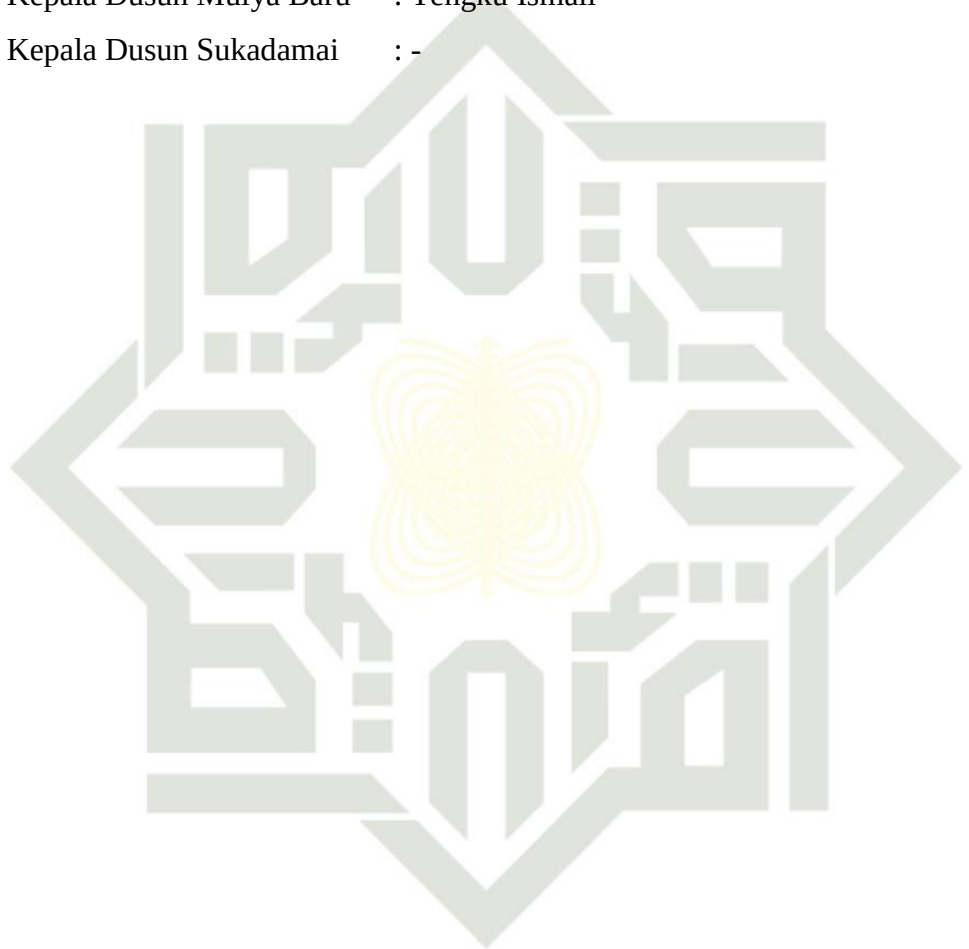
Adapun struktur organisasi tata pemerintahan kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yaitu:

1. Penghulu Kampung : Juprianto, S.Sos, M.IP
2. Kerani Kampung : Yuliana Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

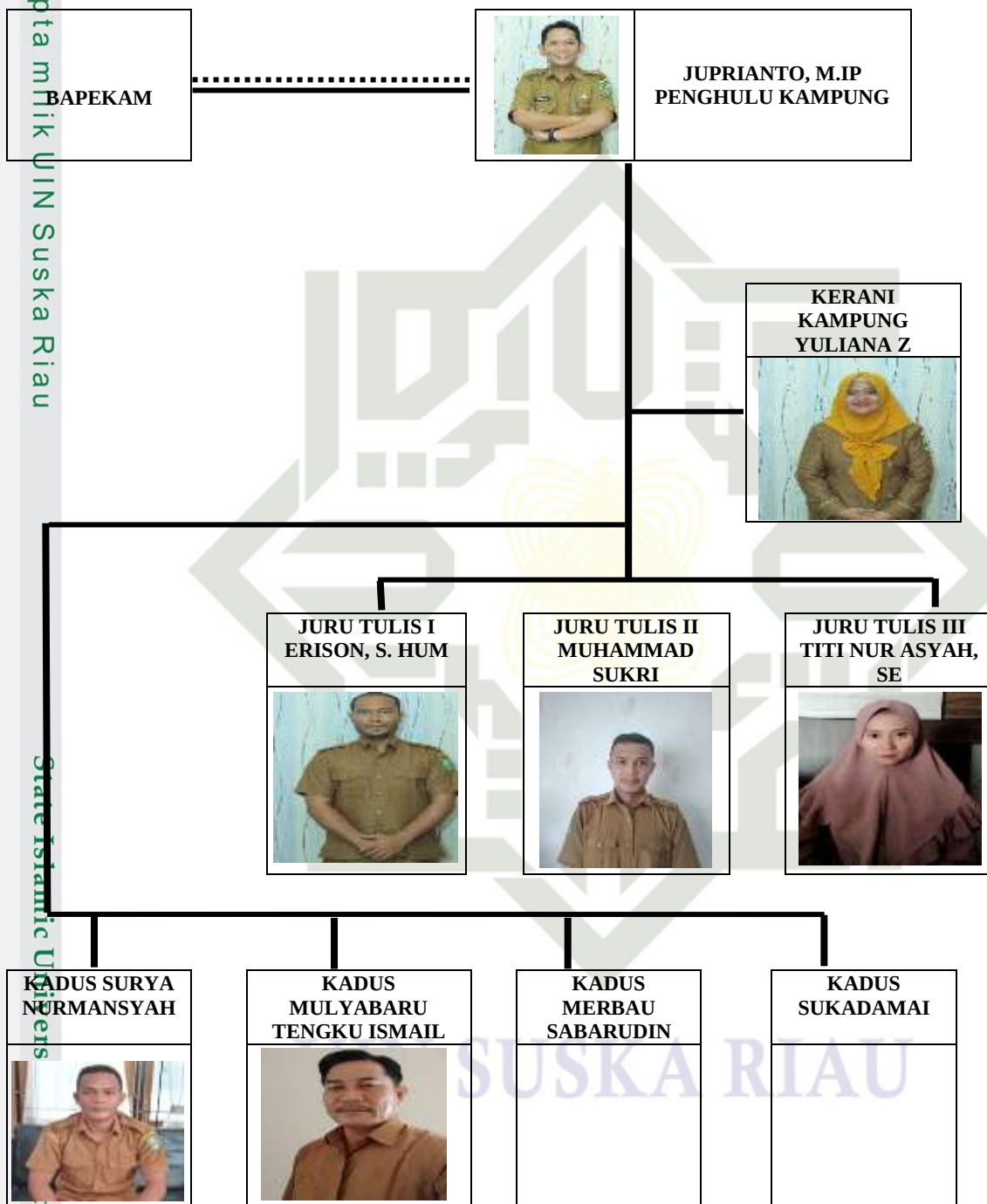
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 3. Juru Tulis I | : Erison, S.Hum |
| 4. Juru Tulis II | : Muhammad Sukri, S.Sos |
| 5. Juru Tulis III | : Titi Nur Asyah, SE |
| 6. Kepala Dusun Surya | : Nurmansyah |
| 7. Kepala Dusun Merbau | : Sabarudin |
| 8. Kepala Dusun Mulya Baru | : Tengku Ismail |
| 9. Kepala Dusun Sukadamai | : - |



UIN SUSKA RIAU

Gambar 4. 2
Struktur Organisasi Tata Pemerintahan Kampung Tualang



Sumber: Profil Kampung Tualang, Kecamatan Tualang (2023)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2. Letak Geografis

Letak Geografis Kecamatan Tualang adalah 032' - 051' Lintang Utara dan 101028' - 101052' Bujur Timur dengan Luas Keseluruhan 373,75 Km² Bujur Timur. Kecamatan Tualang terdiri dari 8 Desa dan 1 Kelurahan yaitu : Tualang, Tualang Timur, Pinang Sebatang, Pinang Sebatang Timur, Pinang Sebatang Barat, Maredan, Maredan Barat, Perawang Barat, dan Kelurahan Perawang.

1. Batas Wilayah Kampung

Letak geografi Kampung Tualang, terletak diantara :

- Sebelah Utara : Kampung Pinang Sebatang
- Sebelah Selatan : Kampung Meredan/Meredan Barat
- Sebelah Barat : Kelurahan Perawang
- Sebelah Timur : Kampung Tualang Timur

2. Luas Wilayah Kampung

- | | | | |
|------------------------|---|-------|----|
| 1) Pemukiman | : | 122 | ha |
| 2) Pertanian Sawah | : | 162,5 | ha |
| 3) Ladang/Tegalan | : | 161 | ha |
| 4) Hutan | : | - | ha |
| 5) Rawa-rawa | : | - | ha |
| 6) Perkantoran | : | 0,25 | ha |
| 7) Sekolah | : | 0,75 | ha |
| 8) Jalan | : | 80 | ha |
| 9) Lapangan sepak bola | : | 2 | ha |

3. Orbitasi

- Jarak ke ibu kota Kecamatan terdekat : 11 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit
- Jarak ke ibu kota kabupaten : 55 KM
- Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1 Jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3. Kependudukan

1. Jumlah Penduduk

Penduduk di Desa Tualang berjumlah 15.805 jiwa yang terdiri dari perempuan 8.803 jiwa dan laki-laki sebanyak 7.722 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.636 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Jumlah Penduduk Kampung Tualang

No	Dusun	Jumlah Penduduk		Jumlah KK	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	Surya	1.235	1.438	421	280
2	Merbau	3.187	3.355	910	261
3	Mulia Baru	1.373	1.326	514	300
4	Suka Damai	1.927	1.964	620	330
	Total	7.722	8.083	2.465	1.171

Sumber: Profil Kampung Tualang, Kecamatan Tualang (2023)

2. Pekerjaan

Masyarakat di Desa Tualang jika dilihat dari pekerjaan ada berbagai macam jenis pekerjaan seperti petani, pegawai negeri, nelayan, pedagang dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya jenis pekerjaan masyarakat di Desa Tualang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Jenis Pekerjaan Penduduk Kampung Tualang

No	Pekerjaan	Dusun				Jlh
		Surya	Merbau	Mulia Baru	Suka Damai	
	PNS	27	81	40	35	183
	ABRI/POLRI	0	7	1	3	11
	Pedagang	246	1135	112	865	2.358
	Buruh	1.148	1.982	431	1051	4.612
	Petani	152	862	85	367	1.466

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nelayan	93	101	25	56	275
Tidak Bekerja	1.007	2.374	2.005	1514	6.900

Sumber: Profil Kampung Tualang, Kecamatan Tualang (2023)

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi pola hidup manusia baik itu sikap maupun perilaku masyarakat. Untuk mengetahui lebih lanjut tingkat pendidikan masyarakat Desa Tualang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kampung Tualang

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan										Jlh
Dusun	SD	SMP	SMA	D3	S1	Tidak Tamat			Blm Sklh	
						SD	SMP	SMA		
Surya	595	835	655	220	262	9	10	8	110	2.705
Merbau	1.340	1.427	1.480	340	642	224	245	115	756	6.571
Mulya	387	468	674	130	157	30	40	54	787	2.728
Skadamai	764	784	934	127	151	134	108	114	814	3.931
Jumlah	3.086	3.514	3.743	817	1.212	397	403	291	2.467	15.935

Sumber: Profil Kampung Tualang, Kecamatan Tualang (2023)

4. Agama

Masyarakat Desa Tualang mayoritas memeluk agama islam. Untuk lebih jelasnya banyak penduduk menurut agama yang dianut di Desa Tualang dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 5
Jumlah Peduduk Menurut Agama Kampung Tualang

No	Dusun	Agama						Jumlah
		Islam	Katholik	Protestan	Hindu	Budha	Malim	
1	Surya	2.517	56	62	0	38	0	2.673
2	Merbau	6.426	41	24	0	51	0	6.542
3	Mulia Baru	2.641	30	15	0	13	0	2.699
4	Suka Damai	865	1.285	1.689	31	21	0	3.891
5	Total	12.449	1.412	1.790	31	123	0	15.805

Sumber: Profil Kampung Tualang, Kecamatan Tualang (2023)

5.4. Gambaran Umum Usaha Anyaman Tali Strapping

Usaha kerajinan anyaman tali strapping di desa Tualang berdiri pada tahun 2008 yang didirikan oleh bapak Muhammad Nur. Adapun nama kelompok usaha kerajinan anyaman tali strapping yaitu “IKM Tunas Harapan” yang beralamat di jalan Batin Galang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

Gambar 4.3
Tempat Usaha Anyaman Tali Strapping



Sumber : Diambil Penulis Saat Observasi

Gambar 4.3 diatas merupakan tempat usaha anyaman tali strapping yaitu IKM Tunas Harapan, biasanya ditempat ini kegiatan pelatihan dilakukan oleh pengelola usaha dan anggota kelompok.

Adapun bahan baku atau bahan dasar yang digunakan untuk kerajinan anyaman tali strapping adalah bahan bekas dari pembuangan atau limbah tali packing PT. Indah Kiat. Dari hasil penelitian, proses memperoleh bahan baku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dibeli oleh pengelola usaha dengan adanya persetujuan bersama pihak perusahaan dengan harga Rp.1.500 /Kg. CSR PT. Indah Kiat berkerja sama dengan pengelola usaha hanya untuk mempermudah pengambilan bahan baku kedalam perusahaan.

Pada tahun 2023 sampai saat ini IKM Tunas Harapan beranggotakan 50 orang ibu-ibu rumah tangga setempat. Pendapatan anggota rata-rata Rp. 700.000- Rp. 2.000.000 perbulan. Untuk pemasaran sudah sampai ke 4 provinsi yaitu Riau, Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Jambi. Adapun hasil produksi anyaman tali strapping ada keranjang, tikar, keranjang sepeda motor, tempat pakaian, keranjang piknik, tempat buah, keranjang takziah, dll.

Usaha kerajinan anyaman tali strapping sudah banyak mendapatkan penghargaan tingkat nasional, provinsi, kabupaten pada tahun 2012, penghargaan dari BkbbN pada tahun 2012, dan penghargaan dari bupati Siak pada tahun 2019, serta penghargaan dari gubernur pada tahun 2010.

Gambar 4. 4
Piagam Penghargaan Usaha Anyaman Tali Strapping



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Diambil Penulis Saat Observasi

Gambar 4.4 diatas merupakan beberapa piagam penghargaan yang didapatkan oleh pengelola usaha anyaman tali strapping yaitu bapak Muhammad Nur.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat disimpulkan bahwasanya melalui usaha kerajinan anyaman tali strapping ini masyarakat menjadi lebih berdaya yaitu kebutuhan ekonomi masyarakat dapat tercukupi sehingga masyarakat dapat hidup lebih baik daripada sebelumnya dan sejahtera.

Adapun upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu tahap penyadaran yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, tahap penguatan kapasitas yang dilakukan dengan memberikan pelatihan, dan tahap kemandirian yang dilakukan dengan masyarakat yang sudah bisa membuat kerajinan tali strapping dengan mandiri serta sudah ada kelompok kecil.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah ditemukan diatas adapun saran yang diajukan penulis yaitu diharapkan adanya kerjasama dan sinergi antara semua pihak baik itu pemerintah, akademisi, masyarakat, dan pelaku usaha agar dapat menjadikan usaha anyaman tali strapping sebagai ikon ekonomi kreatif yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tualang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahmad Syafi'i. "Manajemen Masyarakat Islam." 30. Bandung: Gerbang Masyarakat Baru, 2001.
- Ahmad Sururi. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak." *Jurnal Administrasi Negara* 3, no. 2 (2015): 1–25.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. "Al-Qur'an Ar-Ra'du Ayat 11," n.d.
- Arifunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Donald A. Rumokoy. "Kamus Umum Politik dan Hukum." Jakarta: Jala Permata Aksara, 2010.
- Edi Suharto. "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial." Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Desa" *Jurnal Moderat* 6 (2020): 135–143.
- Firmansyah, Hairi. "Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut." *Jurnal Agribisnis Perdesaan* 02 (2012): 53–67.
- Indonesia, Presiden Republik. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa" (2005).
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa" (2014).
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1987 Pasal 1 Ayat 6 Tentang Protokol" (1987).
- K. Septiawan Santana. "Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif." Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007.
- Kartasasmita, Ginandjar. "Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Perataan." 145. Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996.
- Kesi widjajanti. "Model pemberdayaan masyarakat." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12 (2011): 15–27.
- Koentjaraningrat. "Metode-metode Penelitian Masyarakat." 113. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985.
- Kuncoro, Mudrajad. "Usaha Kecil Di Indonesia: Profil, Masalah Dan Strategi Pemberdayaan" (2000): 1–19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardikanto, Totok, dan Poerwoko Soebiato. "Pemberdayaan MAsyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik" 111–112. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Miriam Budiardjo, Nuri Soeseno, dan Rosa Evaquarta. "Ilmu Politik: Ruang Lingkup dan Konsep" (2014): 1–61.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." 206. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Morissan. "Riset Kualitatif." 28. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Noor, Munawar. "Pemberdayaan masyarakat." *Jurnal Ilmiah CIVIS* I, no. 2 (2011): 87–99.
- Oos M Anwas. "Pemberdayaan Masyarakat." 49–50. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal Alhadarah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Sedarmayanti. "Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil." diedit oleh Refika Aditama, 309. Bandung, 2016.
- Siregar, Syofian. "Statistika Deskriptif Untuk Penelitian." Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. "Penelitian dan Penilaian Pendidikan." 84. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. "Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan." 2. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, dan Yulia Wulandari. "Proses Pemberdayaan Masyarakat Desa Sitimulyo , Kecamatan Piyungan , Kabupaten Bantul dalam Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah Mandiri." *Indonesian Journal Of Community Engagement* 02 (2017): 146–162.
- Ufii Putra Sany. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat d alam Perspektif Al Qur ' an." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32–44.
- Zubaedi. "Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik." 24–25. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- "Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian," n.d.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak	1. Tahap Penyadaran	1. Persiapan proses masyarakat	1. Mengidentifikasi masalah masyarakat	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Mengumpulkan masalah masyarakat	
			3. Menentukan skala prioritas masalah masyarakat	
		2. Memberikan penyadaran kepada masyarakat	1. Bentuk penyadaran yang diberikan kepada masyarakat	
			2. Tujuan penyadaran diberikan kepada masyarakat	
			3. Manfaat penyadaran yang diberikan kepada masyarakat	
	2. Tahap Transformatif (Penguatan Kapasitas)	1. Pelatihan/ Workshop	1. Jenis pelatihan	
			2. Materi pelatihan	
			3. Tempat pelatihan	
			4. Manfaat pelatihan	
		2. Pemasaran	1. Tujuan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pemasaran
			2. Hasil pemasaran
			3. Sistem pemasaran
	3. Tahap Kemandirian	1. Masyarakat dapat berdaya atau mandiri	1. Peningkatan kemandirian masyarakat
			2. Peningkatan kapasitas masyarakat
			3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :

Objek Observasi :

Peneliti :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang akan diobservasi ialah yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

A. Indikator Tahap Penyadaran

1. Bagaimana Bapak mengidentifikasi masalah masyarakat?
2. Bagaimana Bapak mengumpulkan masalah masyarakat?
3. Bagaimana Bapak menentukan prioritas masalah masyarakat?
4. Apa saja bentuk penyadaran yang Bapak berikan kepada masyarakat?
5. Apa tujuan bapak melakukan penyadaran kepada masyarakat?
6. Dari penyadaran yang Bapak berikan kepada masyarakat, Apa manfaat yang masyarakat dapatkan?

B. Indikator Tahap Transformatif (Penguatan Kapasitas)

1. Apa saja jenis-jenis pelatihan dalam usaha anyaman tali *strapping* yang Bapak lakukan kepada masyarakat?
2. Apa saja bentuk-bentuk materi yang disampaikan pada saat pelatihan dilakukan?
3. Dimanakah biasanya pelatihan dilakukan?
4. Bagaimana manfaat pelatihan tentang usaha anyaman tali *strapping* yang Bapak lakukan ini dapat menguatkan kapasitas masyarakat?
5. Apa tujuan Bapak melakukan pemasaran usaha anyaman tali *strapping*?
6. Bagaimana hasil pemasaran usaha anyaman tali *strapping* ini?

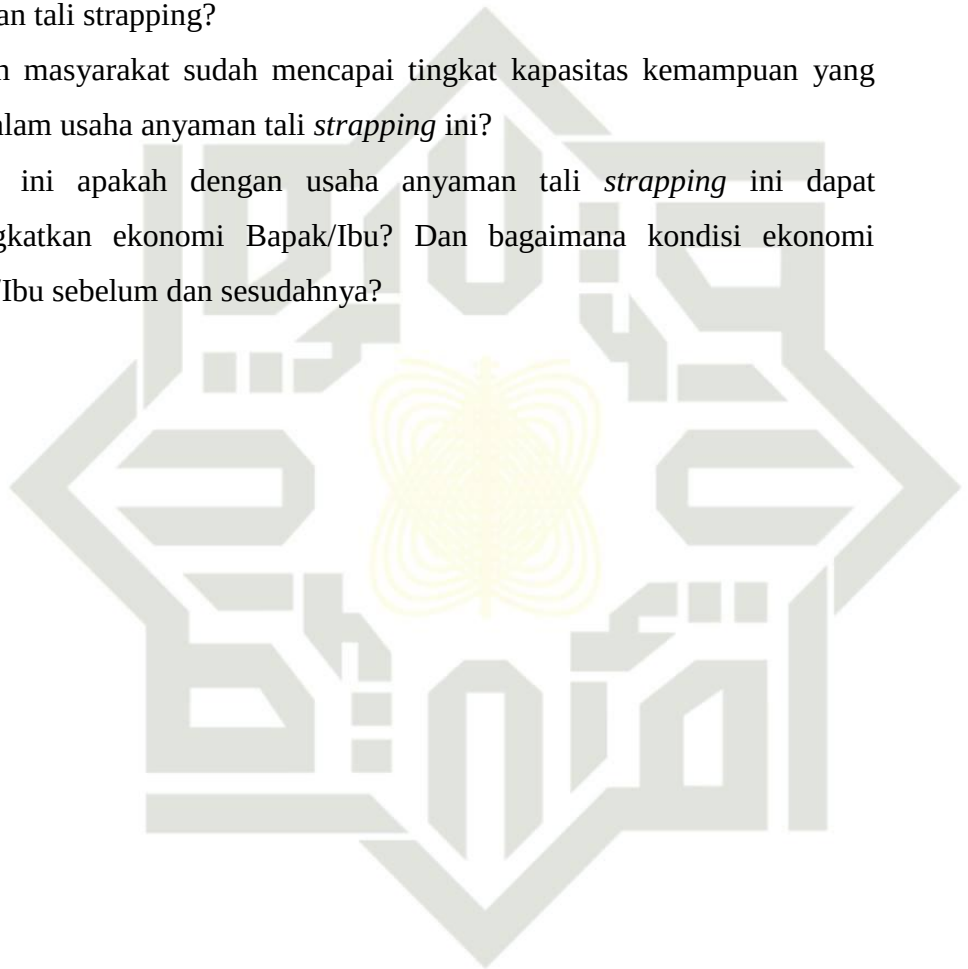
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana sistem pemasaran usaha anyaman tali *strapping* yang Bapak lakukan?

Indikator Tahap Kemandirian

1. Bagaimana Bapak menilai tingkat kemandirian masyarakat dalam usaha anyaman tali *strapping*?
2. Apakah masyarakat sudah mencapai tingkat kapasitas kemampuan yang baik dalam usaha anyaman tali *strapping* ini?
3. Sejauh ini apakah dengan usaha anyaman tali *strapping* ini dapat meningkatkan ekonomi Bapak/Ibu? Dan bagaimana kondisi ekonomi Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya?



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Objek Observasi : Kegiatan Sosialisasi

Peneliti : Elsa Abril Yana

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pengelola usaha anyaman tali strapping mengadakan kegiatan sosialisasi sekali sebulan yang dihadiri oleh anggota tenaga kerja anyaman tali strapping dan juga tamu dari luar desa. Dalam kegiatan sosialisasi ini pengelola usaha memberikan motivasi, arahan, dan semangat untuk memajukan dan mengembangkan usaha. Kegiatan sosialisasi juga menjadi wadah untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi selain itu kegiatan sosialisasi juga mempererat hubungan silaturahmi antara sesama anggota tenaga kerja usaha anyaman tali strapping serta memperkenalkan anyaman tali strapping yang ada di desa Tualang kepada tamu dari luar desa sehingga dapat meningkatkan popularitas usaha anyaman tali strapping. Pengelola usaha anyaman tali strapping juga melakukan pelatihan yang dilakukan satu kali kepada anggota tenaga kerja sampai bisa tujuannya untuk memastikan anggota tenaga kerja memiliki keterampilan yang memadai, pelatihan dilakukan sampai anggota tenaga kerja mampu menguasai teknik pembuatan anyaman tali strapping dengan baik. Kedua kegiatan ini menunjukkan komitmen pengelola usaha anyaman tali strapping dalam mengembangkan usaha mereka. Sosialisasi dan pelatihan membantu meningkatkan kualitas produk, mempererat hubungan internal, dan memperluas jangkauan pasar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Objek Observasi : Kegiatan Pembuatan Anyaman

Peneliti : Elsa Abril Yana

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, pertama peneliti melakukan pengamatan langsung tentang proses kegiatan anyaman tali strapping dengan mendatangi satu per satu anggota tenaga kerja untuk mengamati cara pembuatan anyaman tali strapping. Peneliti mengamati dengan seksama setiap langkah dalam proses pembuatannya, mulai dari pemilihan bahan baku hingga penyelesaian akhir. Dalam kesempatan ini, peneliti juga meminta izin kepada pengelola untuk melakukan wawancara dengannya dan anggota tenaga kerja anyaman tali strapping. Peneliti menggali informasi tentang proses pembuatan anyaman tali strapping, pengalaman mereka, dan kendala yang mereka hadapi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta
Lampiran 5

REDUKSI DATA

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Muhammad Nur Dahlia Mantondang Marsia Suryatina Izzawati Maharani	1. Tahap Penyadaran	1. Masyarakat sudah paham akan persoalan ekonominya seperti pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. 2. Terkumpulnya data persoalan masyarakat di sekitar desa Tualang 3. Masyarakat sadar akan permasalahannya dan mau mengikuti penyuluhan
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2. Tahap Transformatif (Penguatan Kapasitas)	1. Masyarakat mengikuti pelatihan dengan pengelola usaha anyaman tali strapping dengan materi teknik dasar menganyam anyaman, variasi dan bentuk model anyaman hingga pemasaran anyaman tali strapping. 2. Pemasaran yang dilakukan pengelola dan pengrajin anyaman sudah bagus dan berhasil hingga mencapai 4 provinsi Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Jambi.
	3. Tahap Kemandirian	1. Masyarakat sudah bisa membuat kerajinan tali strapping dengan mandiri dan sudah ada kelompok kecil

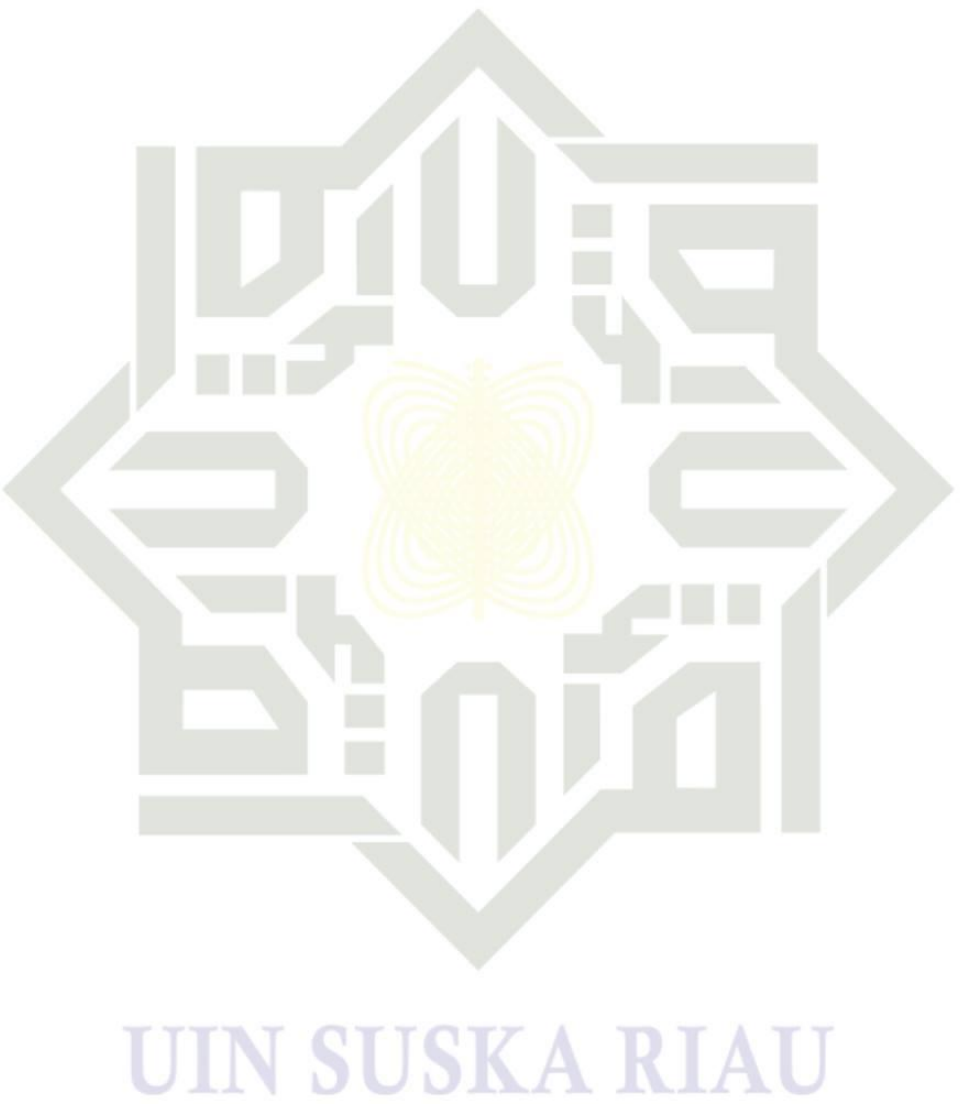
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 2. Masyarakat sudah mengalami peningkatan kapasitas yang baik 3. Terbantunya ekonomi masyarakat |
|--|--|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKSANAKAN PENELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DI DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK



Wawancara dengan bapak Muhammad Nur sebagai pengelola usaha anyaman tali strapping sekaligus tokoh masyarakat Desa Tualang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Dahlia Mantondang selaku anggota kelompok kerajinan anyaman Tali Strapping, dapat dilihat ibu Dahlia sedang membuat anyaman dirumahnya.



Wawancara dengan ibu Marsia selaku anggota kelompok anyaman tali strapping

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Suryatina selaku anggota kelompok anyaman tali strapping, dapat dilihat Ibu Suryatina sedang mempersiapkan tali strapping untuk dibuat menjadi anyaman



Wawancara dengan ibu Izrawati selaku anggota kelompok anyaman tali strapping

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengambilan bahan baku



Kegiatan pelatihan bersama ibu-ibu anggota kerajinan anyaman yang dilakukan oleh bapak pengelola di tempat usaha anyaman tali strapping, dapat dilihat ibu-ibu sedang menganyam untuk membuat keranjang belanja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan sosialisasi yang dikunjungi tamu dari Australia dan Jepang, dapat dilihat mereka sedang belajar membuat anyaman tali strapping



Hasil produksi kerajinan anyaman tali strapping yang sudah jadi dibuat oleh pengrajin, dapat dilihat ada keranjang motor, tikar, keranjang belanja, tempat buah, keranjang takziah, dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Piagam penghargaan dan sertifikat pelatihan usaha anyaman tali strapping



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN TUALANG KAMPUNG TUALANG

Jalan Hang Tuah No.01 Kampung Tualang Kecamatan Tualang
Email : kampungtualang@siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 002/SK/KP-TU/II/2024

Penghulu Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan ini menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Elsa Abril Yana
Nim : 12040125706
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri

Nama yang tersebut diatas telah selesai mengadakan Penelitian atau di Kampung Tualang dengan judul penelitian **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak** dan dengan mengikuti petunjuk teknis yang telah ditetapkan.

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Kampung Tualang
Pada Tanggal : 05 Februari 2024
PENGHULU KAMPUNG TUALANG

(JUPRIANTO,S.So.,M.IP)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61112
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 520/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Tanggal 11 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ELSA ABRIL YANA |
| 2. NIM / KTP | : | 12040125706 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA ANYAMAN TALI STRAPPING OLEH TOKOH MASYARAKAT DI DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Nomor : B- 5320/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
 ifat : Biasa
 ampiran : 1 (satu) Exp
 al : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ELSA ABRIL YANA
N I M	: 12040125706
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat
 Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
**"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping
 Oleh Tokoh Masyarakat Di Desa Tualang Kecamatan Tualang
 Kabupaten Siak".**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Mengingat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Elsa Abril Yana, lahir di Solok pada tanggal 16 April 2002, anak pertama dari 3 bersaudara. Merupakan buah hati pasangan ayahanda Yasril dan Ibunda Nelvi Deswita. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada tahun 2008 di Taman Kanak-Kanak (TK) Setia Pati Tualang, Melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SDN 001 Tualang. Pada tahun 2014 melanjutkan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren As-

Salam Naga Beralih. Pada tahun 2017 menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) 02 Tualang. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kobou Panjang Kecamatan 13 koto Kampar. Dan mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Riau (KEMENAG).

Kemudian penulis melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Anyaman Tali Strapping Oleh Tokoh Masyarakat di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.”